

---

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi belakangan ini menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin terbuka. Persaingan dapat terjadi pada industri maupun jasa, baik perusahaan skala kecil, menengah, maupun besar. Perusahaan harus dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dalam jenis, jumlah dan kualitas tertentu dan harus dapat melahirkan inovasi-inovasi baru untuk mempertahankan pangsa pasarnya. Oleh karena itu perusahaan harus semakin berhati-hati dalam menentukan keputusannya dan mampu mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi tertentu.

Dari berbagai peluang bisnis yang ada, menjalankan bisnis makanan merupakan yang paling diminati oleh wirausahawan khususnya di daerah Bandung ini (Ahira,2009). Peluang bisnis makanan di Bandung sangat bagus hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya tempat makan seperti restoran, *cafe*, *outlet food*, atau *foodcourt*. Melihat kebutuhan akan makanan yang sangat tinggi, maka perusahaan harus dapat mengendalikan tingkat produksi mereka dengan baik dimana perencanaan produksi menjadi hal utama bagi kegiatan dalam industri makanan. Melakukan perencanaan produksi menjadi penting karena perusahaan khususnya bagian operasional perlu menentukan jalan terbaik untuk memenuhi permintaan yang diprediksi agar dapat menyesuaikan nilai produksi, tingkat tenaga kerja, tingkat persediaan, pekerjaan lembur, tingkat subkontrak, dan variabel lain yang dapat dikendalikan.

---

Pendapatan perusahaan bisa saja berkurang atau bahkan hilang hanya dikarenakan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Oleh sebab itu hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja. Dalam menjawab tantangan ini, setiap perusahaan harus berjuang mempertahankan hidupnya antara lain melalui efisiensi biaya, kreativitas, inovasi, dan kemampuan untuk improvisasi di segala bidang.

Perusahaan Tempe Joni merupakan perusahaan industri rumahan yang bergerak dalam bidang produk makanan. Adapun jenis produk yang diproduksi adalah tempe. Tempe merupakan salah satu makanan yang sangat disukai oleh masyarakat luas, baik oleh kalangan masyarakat dengan pendapatan tinggi maupun pendapatan yang rendah. Karakteristik tempe mentah yang tidak tahan lama menyebabkan Perusahaan Tempe Joni perlu mengelola dengan baik perencanaan produksinya.

Saat ini perusahaan ingin meningkatkan kegiatan produksinya dengan tingkat yang efisien dan efektif, sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan pesaing yang memiliki tipe produksi sejenis dan dapat meminimumkan biaya produksi keseluruhan. Untuk mencapai tingkat efisiensi yang diinginkan oleh perusahaan, maka diperlukan penerapan ilmu Manajemen Operasi dalam pengendalian tingkat produksi.

---

Manajemen Operasi adalah satu disiplin ilmu yang diterapkan oleh berbagai perusahaan. Baik itu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, retail, transportasi, atau perusahaan lainnya. Semua jenis usaha tentu membutuhkan Manajemen Operasi. Proses produksi barang dan jasa yang efisien membutuhkan penerapan konsep, alat-alat dan teknik Manajemen Operasi yang efektif.

Di dalam perencanaan produksi perusahaan perlu mengendalikan faktor-faktor seperti jumlah produksi, jumlah tenaga kerja, jumlah persediaan, pekerjaan lembur, jumlah subkontrak dengan jumlah permintaan yang ada. Untuk mengendalikannya maka diperlukan perencanaan agregat agar aktivitas produksi dalam perusahaan dapat lebih efisien dan efektif.

Perencanaan agregat adalah pendekatan untuk menentukan jumlah dan waktu produksi dalam jangka waktu menengah (antara 3 sampai 18 bulan ke depan) (Heizer,Render,2011:528). Tujuan perencanaan agregat ini adalah memenuhi prediksi permintaan dan memperkecil biaya pada periode perencanaan untuk menghasilkan laba yang optimal. Berdasarkan uraian- uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Perencanaan Agregat untuk Meminimalkan Biaya Produksi pada Pabrik Tempe Joni”**

---

## 1.2 Identifikasi Masalah

Tempe Joni merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dimana jenis produk yang di produksi adalah tempe. Berikut adalah data produksi dan permintaan pada periode Januari 2010 - Desember 2011.

**Tabel 1.1**  
**Data Produksi dan Permintaan Tempe**  
**Januari 2010 – Desember 2011**

<b>Bulan</b>	<b>Produksi</b>	<b>Permintaan</b>	<b>Kelebihan/ (Kekurangan)</b>
<b>Januari 2010</b>	10.000	12.504	(2.504)
<b>Februari</b>	10.000	13.440	(3.440)
<b>Maret</b>	10.000	8.960	1.040
<b>April</b>	10.000	8.080	1.920
<b>Mei</b>	10.000	8.407	1.593
<b>Juni</b>	10.000	12.650	(2.650)
<b>Juli</b>	10.000	14.809	(4.809)
<b>Agustus</b>	10.000	8.248	1.752
<b>September</b>	10.000	12.523	(2.523)
<b>Oktober</b>	10.000	9.876	124
<b>November</b>	10.000	10.708	(708)
<b>Desember</b>	10.000	14.424	(4.424)
<b>Januari 2011</b>	10.000	11.000	(1.000)
<b>Februari</b>	10.000	12.690	(2.690)
<b>Maret</b>	10.000	10.100	(100)
<b>April</b>	10.000	7.471	2.529
<b>Mei</b>	10.000	8.122	1.878
<b>Juni</b>	10.000	10.882	(882)

<b>Juli</b>	10.000	13.888	(3.888)
<b>Agustus</b>	10.000	9.604	396
<b>September</b>	10.000	13.600	(3.600)
<b>Oktober</b>	10.000	9.004	996
<b>November</b>	10.000	11.905	(1.905)
<b>Desember</b>	10.000	13.406	(3.406)
<b>Total</b>	240.000	266.301	

**Sumber : Bagian Produksi Perusahaan**

**Keterangan :**

1. Perusahaan memproduksi 50 kg per hari.
2. 1 kg = 8 unit tempe mentah.

Perusahaan Tempe Joni mempunyai kebijakan bahwa setiap kali memproduksi tempe setiap bulannya adalah 10.000 unit dimana produksi dilakukan setiap minggunya. Mengingat umur ekonomis tempe yang relatif hanya 2 hari maka apabila ada stock/sisa tempe yang tidak terjual, sisa/stock tersebut tidak menjadi persediaan awal pada minggu berikutnya. Dari data tersebut terlihat bahwa selama ini perusahaan memproduksi produknya terkadang melebihi, dan terkadang kurang dari penjualannya atau permintaannya. Dengan demikian, masalah-masalah yang harus diselesaikan oleh perusahaan dalam hal ini tempe joni menyangkut perencanaan produksi antara lain adalah:

1. Bagaimana perencanaan produksi yang dilakukan oleh Perusahaan Tempe Joni pada saat ini ?
2. Strategi perencanaan agregat apa yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan ?
3. Berapa efisiensi biaya yang didapatkan perusahaan dalam melakukan perencanaan agregat ?

---

### 1.3 Tujuan Penelitian

Pengendalian tingkat persediaan bagi perusahaan itu sangatlah penting.

Oleh sebab itu, riset ini dilakukan dan mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui praktek perencanaan produksi dengan menggunakan perencanaan agregat.
2. Untuk menentukan strategi perencanaan agregat yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui berapa besar efisiensi biaya yang didapatkan oleh perusahaan dengan melakukan perencanaan agregat.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil riset ini memberikan manfaat antara lain ditujukan untuk :

- **Penulis**

sebagai kesempatan menambah pengalaman dan pengetahuan di bidang operasi pada umumnya dan khususnya dalam hal pengendalian produksi **agregat**

- **Bagi Perusahaan**

Sebagai usulan perbaikan kegiatan operasi perusahaan di masa yang akan datang, dan khususnya dalam meningkatkan pengendalian produksi perusahaan.

---

- **Lain-lain**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi ataupun informasi tambahan bagi para mahasiswa yang mengambil konsentrasi manajemen operasi. Riset ini juga bermanfaat bagi mereka yang akan memulai atau sudah bekerja di bidang perencanaan produksi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Menjelaskan tentang pentingnya perencanaan produksi yang ada dalam suatu proses produksi di perusahaan untuk menekan biaya seminimum mungkin, perumusan masalah yang akan dijawab dalam skripsi ini, dan juga berisi tentang kegunaan dari peneliti bagi pihak perusahaan, penulis, maupun pihak lainnya.

### **BAB II Landasan Teori atau Kajian Pustaka**

Mengemukakan berbagai teori yang berhubungan dengan perencanaan produksi. serta kerangka pemikiran guna membantu menyelesaikan masalah yang ada.

---

### **BAB III Objek dan Metode Penelitian**

Mengemukakan gambaran umum mengenai Perusahaan Tempe Joni, perusahaan yang bergerak dalam bidang produk makanan sebagai obyek penelitian, yaitu mengenai lokasi perusahaan, sejarah pembentukan perusahaan, dan susunan organisasi perusahaan, juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan.

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Mengolah dan menganalisis data** yang diperoleh dengan metode-metode yang ada dan pembahasan masalah perencanaan produksi yang ada pada perusahaan sehingga diperoleh hasil penelitian yang memadai

### **BAB V Simpulan dan Saran**

Merupakan kesimpulan dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran yang dapat diberikan untuk memecahkan masalah dengan hasil penelitian yang diperoleh.